

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
INTERAKTIF SURAT-SURAT PENDEK
JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING
HAFALAN QUR'AN ANAK**



PERANCANGAN

NAMA : AISYAH TSUROYYA JINAN

NIM : 1512363024

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI
INTERAKTIF SURAT-SURAT PENDEK
JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING
HAFALAN QUR'AN ANAK**



PERANCANGAN

NAMA : AISYAH TSUROYYA JINAN

NIM : 1512363024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang Desain Komunikasi Visual
2020**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SURAT-SURAT
PENDEK JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING HAFALAN
QUR'AN ANAK** Diajukan oleh Aisyah Tsuroyya Jinan, NIM 1512363024,
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggung
jawabkan di depan tim penguji tugas akhir pada 6 Januari 2020 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP. 19580824 198503 1 001/NIDN 0024085801

Pembimbing II/Anggota

Hesti Rahayu, S.Sn., MA.

NIP. 19740730 199802 2 001/NIDN 0030077401

Cognate/ Anggota

Drs. Wilowo, M.Sn.

NIP. 19570318 198703 1 002/NIDN 0018035702

Ketua Program Studi DKV/ Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001/NIDN 009097204

Ketua Jurusan Desain/ Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1002/NIDN 0015037702



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwj, M.Des.

NIP. 1959082 198803 2 002/NIDN 0002085909

Karya ini tercipta atas rahmat dan izin dari Allah SWT. Karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua dan adikku yang tercinta. Juga keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung selama ini.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;
merekalah orang-orang yang beruntung.”*

(Q.S Ali Imran 103)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aisyah Tsuroyya Jinan
NIM : 1512363024
TTL : Pekanbaru, 13 Mei 1997
Alamat : Griya Sakinah 2 C5, Gedongan, Karanganyar

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SURAT-SURAT
PENDEK JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING HAFALAN
QUR'AN ANAK**

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Aisyah Tsuroyya Jinan
NIM. 1512363024

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Tsuroyya Jinan
NIM : 1512363024
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya skripsi yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF SURAT-SURAT PENDEK JUZ AMMA SEBAGAI MEDIA PENDAMPING HAFALAN QUR'AN**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Penulis,

Aisyah Tsuroyya Jinan

NIM. 1512363024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa Allah SWT dan Rosulnya Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat sehat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan perancangan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Surat-Surat Pendek Juz Amma Sebagai Media Pendamping Hafalan Qur’an Anak” dapat selesai dalam waktu yang telah ditargetkan. Perancangan Tugas Akhir ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi, Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Seperti yang diketahui, pada perancangan ini penulis menyadari bahwa akan ditemui ketidaksempurnaan dalam perancangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan memperbaiki diri untuk selanjutnya. Penulis juga berharap perancangan ini dapat menambah wawasan dan dapat membantu sebagai media pengenalan dan hafalan Qur’an.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Aisyah Tsuroyya Jinan
NIM. 1512363024

Ucapan Terima Kasih

Terselesaikannya perancangan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir proses pengerjaan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa (FSR), ISI Yogyakarta.
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Timbul Rahardjo, M.Hum, selaku Pembantu Dekan III, FSR, ISI Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta
6. Bapak Indiria Maharsi, M. Sn, selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta bapak Kadek Primayudi, M.Sn. selaku sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
7. Bapak Drs. M. Umar Hadi, MS, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan untuk saya dalam proses pembuatan perancangan ini. Atas kesediaan waktu dan kerja samanya terima kasih banyak.
8. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., MA, selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam proses pembuatan perancangan ini. Atas kesediaan waktu dan kerja samanya terima kasih banyak.
9. Bapak Andika Indrayana, selaku dosen wali saya selama kuliah S-1 Desain Komunikasi Visual, terima kasih sudah membimbing saya selama masa perkuliahan.
10. Semua jajaran dosen S-1 DKV, ISI Yogyakarta, Pak Asnar Zacky, pak Umar Hadi, pak Wibowo, pak Baskoro Suryo Banindro, pak Arif Agung S, pak I.T. Sumbo Tinarbuko, pak Endro Tri Susanto, pak Hartono Karnadi, pak Prayanto Widyo H, pak FX. Widyatmoko (koskow), pak, Terra Bajraghosa, pak Gogor Bangsa, pak Andi Haryanto, pak Kadek Primayudi, pak Aditya Utama, ibu (Almh) Novi Mayasari, ibu Heningtyas Widowati, semoga kebaikan dan kesehatan selalu menyertai kalian semua.

11. Segenap Sahabat Freshmen Anindita, dan Yasmin yang sudah banyak membantu dan selalu memberi semangat.
12. Untuk Mega, Novan, Mbak Al, Yessi, Jonggi, Irna dan Deni yang telah banyak memberi semangat, dan bantuan untuk perancangan ini.
13. Teman-teman SMA Salma, Atikah, Fitri, Meilita, Shafira, dan Eka, Inay, dan Arfi yang meski terhalang jarak, selalu mengiringi saya dengan doa, dan support. Teman-teman dari Komunitas *Board Game* Yogyakarta yang telah menjadi teman main *board game* yang seru dan membantu dalam perancangan ini.
14. Keluarga tercinta, Ayah Ibu, adikku Ayya, yang sangat saya sayangi yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi semangat yang luar biasa. Terima kasih dan salam sayang.
15. Untuk teman-teman Anomali 2015, terima kasih banyak atas kebersamaannya.

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Aisyah Tsuroyya Jinan
NIM. 1512363024

ABSTRAK

Di Sekolah, media yang paling sering digunakan oleh anak-anak adalah lembar kerja, dan buku paket, yang sebagian besar berisi kata-kata, dan paragraf-paragraf panjang tanpa ilustrasi yang mendukung, hal ini membuat anak cepat merasa bosan dan tidak fokus. Berlaku sama dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab dan pedoman untuk umat muslim, dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an berisi kalimat-kalimat dengan bahasa Arab dan makna yang sulit dipahami oleh anak-anak. Hal ini ditakutkan dapat mengurangi minat anak dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran menghafal Al-Qur'an harus dikemas dengan metode yang efektif, dan menarik.

Tujuan dari perancangan ini adalah membuat media pembantu yang efektif dan menarik untuk anak-anak dalam menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an. Buku ilustrasi interaktif merupakan perpaduan antara visual, literasi, dan juga kegiatan interaktif, perpaduan ini dapat menjadi pilihan yang tepat dalam memperkenalkan hafalan Qur'an kepada anak-anak.

Dengan mempertimbangkan kecerdasan dan kekuatan daya ingat anak, penggunaan Juz Amma atau juz 30 dipilih karena Juz Amma berisikan surat-surat pendek yang kemudian dipadukan dengan metode VARK dari Fleming. VARK merupakan 4 metode pembelajaran berupa *visual*, *aural*, *reading*, dan kinestetik. Perancangan buku ilustrasi interaktif ini menggunakan *visual*, *reading*, dan kinestetik. Hal ini tampak dari visual desain layout, warna, dan tipografi yang disesuaikan dengan anak-anak dan juga ilustrasi yang diolah dari makna masing-masing surat pendek dalam Juz Amma, dan kegiatan interaktif berupa *flip a flap* pada tiap surat dan permainan stiker, dapat membuat anak-anak menjadi lebih tertarik untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Pendekatan visual pada ilustrasi dan menggabungkannya dengan game interaktif berupa permainan menempel stiker pada surat-surat pendek Juz Amma, dapat membuat Al-Qur'an menjadi lebih mudah dicerna dan menarik perhatian anak-anak.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Anak-anak, Buku Ilustrasi Interaktif.

ABSTRACT

Interactive Illustrated Book Design of Sort Surah in Juz Amma as a Companion For Memorizing the Qur'an For Kids.

At School, in order to teach student, textbook and work-sheets are the most common tool use for educational purpose, in which mostly filled with sentences, long paragraphs with almost no supporting illustration. Thus, will cause student to experience boredom and having a hard time to pay attention. The same thing applies to Al-Qur'an. Al-Qur'an is a holy book of guidance for Muslim, and by reading it is considered as an act worship. Al-Qur'an is filled with Arabic sentences and too difficult to be understood by children. It is somewhat concerning that it would cause the children to lose their interest to read and memorize Qur'an. That's why, method to memorize Qur'an needs to be effective and fun.

The purpose of design is to make effective and entertaining media companion for kids to memorize and learn Qur'an. An interactive illustration book is a combination of visual, literature, and interactive activities in a book. This combination is considered to be the right option to introduce Al-Qur'an to children.

By considering children's intelligence and memory the Juz Amma was chosen for it is consisted of short surah or chapters of the Qur'an, combined with VARK learning method by Fleming. In VARK there are 4 method of learning; visual, aural, reading, and kinesthetic. The book uses visual, aural, and reading. The design choose will be centered around the childrens, from the layout, colors, and typography. Illustration is used to explain the meaning of each chapter in the Juz Amma and interactive activities in a form of a "flip the flap" pages to each chapter and sticker gameplay to make the children's attempt at learning the Qur'an more entertaining.

Using visual approach and combine it with simple interactive gameplay which is patching stickers for the short surah in Juz Amma, can help childrens understand the Qur'an lot easier.

Keywords : Al-Qur'an, Childrens, Interactive Illustrated Book

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Perancangan	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Manfaat Perancangan	6
F. Definisi Oprasional	7
G. Metode Perancangan	8
H. Metode Analisis Data.....	9
I. Skematika Perancangan	10
BAB II	11
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	11
A. Tinjauan Literatur Tentang Buku Ilustrasi Interaktif	11
B. Tinjauan Tentang Surat Pendek Al-Qur'an.....	28
C. Tinjauan Buku Ilustrasi Interaktif di Pasaran	33
D. Analisis Data	35
E. Simpulan Analisis	38
BAB III	39
KONSEP PERANCANGAN	39
A. Konsep Media	39
B. Konsep Kreatif	42
C. Program Kreatif.....	48
BAB IV	64
VISUALISASI	64
A. Referensi Visual	64
B. Sketsa Perancangan.....	70
C. Desain Akhir	75
D. Media Pendukung	85
BAB V	88
KESIMPULAN	88

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data buku yang digunakan “Juz’amma for Kids”.....	8
Gambar 2.1 Contoh gambar manusia.....	16
Gambar 2.2 Contoh gambar hewan.....	16
Gambar 2.3 Contoh gambar tumbuhan	17
Gambar 2.4 Contoh gambar lainnya	17
Gambar 2.5 Contoh ilustrasi realisme.....	18
Gambar 2.6 Contoh ilustrasi surealisme.....	18
Gambar 2.7 Contoh ilustrasi Naturalisme.....	19
Gambar 2.8 Contoh ilustrasi dekoratif	19
Gambar 2.9 Contoh gambar kartun.....	20
Gambar 2.10 Contoh ilustrasi karikatur.....	20
Gambar 2.11 Contoh ilustrasi arsir	21
Gambar 2.12 Contoh ilustrasi dussel	21
Gambar 2.13 Contoh gambar pointilis.....	22
Gambar 2.14 Contoh ilustrasi teknik basah	22
Gambar 2.15 Contoh ilustrasi teknik kering	22
Gambar 2.16 Contoh gambar teknik digital.....	23
Gambar 2.17 Contoh buku pop up	24
Gambar 2.18 Contoh buku interaktif peek a boo	25
Gambar 2.19 Contoh buku interaktif pull tab	25
Gambar 2.20 Contoh buku interaktif hidden object.....	26
Gambar 2.21 Contoh buku interaktif games	26
Gambar 2.22 Contoh buku interaktif participation	27
Gambar 2.23 Contoh buku interaktif play-a-song	27
Gambar 2.24 Contoh buku interaktif touch and feel.....	28
Gambar 2.25 Contoh buku interaktif campuran)	28
Gambar 2.26 Contoh buku ilustrasi Juz amma anak	34
Gambar 2.27 Isi buku ilustrasi Juz amma anak	34
Gambar 2.28 Buku ilustrasi Juz amma for kids di toko buku.....	34
Gambar 3.1 Contoh layout	60

Gambar 3.2 contoh warna yang digunakan.....	60
Gambar 3.3 Font Konigsberg.....	61
Gambar 3.4 Font KG Corner of The Sky.....	61
Gambar 3.5 Font Tw Cent Mt.....	61
Gambar 3.6 Font Rodja.....	61
Gambar 3.7 Contoh sampul buku ilustrasi Juz Amma.....	62
Gambar 3.8 Gambar tabel biaya produksi.....	63
Gambar 4.1 Referensi Surat An-Naas.....	64
Gambar 4.2 Referensi Surat An-Naas.....	64
Gambar 4.3 Referensi Surat Al-Falaq.....	64
Gambar 4.4 Referensi Surat Al-Falaq.....	65
Gambar 4.5 Referensi Surat Al-Ikhlas.....	65
Gambar 4.6 Referensi Surat Al-Ikhlas.....	65
Gambar 4.7 Referensi Surat Al-Ikhlas.....	65
Gambar 4.8 Referensi Surat Al-Lahab.....	66
Gambar 4.9 Referensi Surat Al-Lahab.....	66
Gambar 4.10 Referensi Surat An-Nashr.....	66
Gambar 4.11 Referensi Surat An-Nashr.....	67
Gambar 4.12 Referensi Surat Al-Kafirun.....	67
Gambar 4.13 Referensi Surat Al-Kafirun.....	67
Gambar 4.14 Referensi Surat Al-Kautsar).....	68
Gambar 4.15 Referensi Surat Al-Kautsar.....	68
Gambar 4.16 Referensi Surat Al-Ma'un.....	68
Gambar 4.17 Referensi Surat Al-Quraisy.....	68
Gambar 4.18 Referensi Surat Al-Fill.....	69
Gambar 4.19 Referensi Surat Al-Fill.....	69
Gambar 4.20 Referensi Surat Al-Fatihah.....	69
Gambar 4.21 Sketsa surat An-Naas.....	70
Gambar 4.22 Sketsa surat Al-Falaq.....	70
Gambar 4.23 Sketsa surat Al-Ikhlas.....	71
Gambar 4.24 Sketsa surat Al-Lahab.....	71

Gambar 4.25 Sketsa surat An-Nashr	71
Gambar 4.26 Sketsa surat An-Kafirun	72
Gambar 4.27 Sketsa surat Al-Kautsar	72
Gambar 4.28 Sketsa surat Al-Ma'un	72
Gambar 4.29 Sketsa surat Al-Quraisy.....	73
Gambar 4.30 Sketsa surat Al-Fill.....	73
Gambar 4.31 Sketsa surat Al-Fatihah	73
Gambar 4.32 Sketsa Gambar untuk layout dan stiker.....	74
Gambar 4.33 Sketsa Gambar untuk layout dan stiker.....	74
Gambar 4.34 Sketsa Gambar untuk layout dan stiker.....	74
Gambar 4.35 Sketsa Gambar Cover.....	75
Gambar 4.36 Hasil jadi Cover	75
Gambar 4.37 Desain halaman pembuka.....	75
Gambar 4.38 Hasil akhir surat Al-Fatihah 1	76
Gambar 4.39 Hasil akhir surat Al-Fatihah 2	76
Gambar 4.40 Hasil akhir surat An-Naas 1	76
Gambar 4.41 Hasil akhir surat An-Naas 2	77
Gambar 4.42 Hasil akhir surat Al-Falaq 1	77
Gambar 4.43 Hasil akhir surat Al-Falaq 2	77
Gambar 4.44 Hasil akhir surat Al-Ikhlash 1	78
Gambar 4.45 Hasil akhir surat Al-Ikhlash 2	78
Gambar 4.46 Hasil akhir surat Al-Lahab 1	78
Gambar 4.47 Hasil akhir surat Al-Lahab 2	79
Gambar 4.48 Hasil akhir surat An-Nashr 1.....	79
Gambar 4.49 Hasil akhir surat An-Nashr 2.....	79
Gambar 4.50 Hasil akhir surat Al-Kafirun 1.....	80
Gambar 4.51 Hasil akhir surat Al-Kafirun 2.....	80
Gambar 4.52 Hasil akhir surat Al-Kautsar 1.....	80
Gambar 4.53 Hasil akhir surat Al-Kautsar 2.....	81
Gambar 4.54 Hasil akhir surat Al-Ma'un 1	81
Gambar 4.55 Hasil akhir surat Al-Ma'un 2	81
Gambar 4.56 Hasil akhir surat Al-Quraisy 1	82

Gambar 4.57 Hasil akhir surat Al-Quraisy 2	82
Gambar 4.58 Hasil akhir surat Al-Fill 1	82
Gambar 4.59 Hasil akhir surat Al-Fill 2	83
Gambar 4.60 Hasil akhir surat Al-Fill 2	83
Gambar 4.61 Hasil akhir halaman permainan interaktif 2	83
Gambar 4.62 Hasil stiker untuk permainan interaktif 1	84
Gambar 4.63 Hasil stiker untuk permainan interaktif 2	84
Gambar 4.64 Mockup hasil akhir buku	84
Gambar 4.65 Mockup hasil akhir buku	85
Gambar 4.66 Desain pendukung berbentuk notebook	85
Gambar 4.67 Desain pendukung berupa totebag	86
Gambar 4.68 Desain pendukung berupa pembatas buku	78
Gambar 4.69 Desain pendukung berupa kalender	79
Gambar 4.70 Desain pendukung berupa katalog	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah, media yang paling sering digunakan oleh anak-anak adalah buku paket, dan lembar kerja siswa, yang sebagian besar berisi kata-kata, paragraf-paragraf panjang, dan tanpa disertai ilustrasi yang mendukung. Sehingga hal ini membuat anak-anak cepat merasa bosan, dan tidak fokus. Hal ini membuat waktu belajar anak baik dirumah maupun disekolah menjadi kurang efektif.

Anak-anak pada usia 6-12 tahun sangat menyukai hal-hal dengan visual yang menarik dan aktifitas interaktif. Salah satunya adalah ilustrasi interaktif. Hal ini terlihat dari ketertarikan anak-anak dengan buku cerita bergambar pop-up, buku mewarnai, komik, ataupun animasi. Ilustrasi dan ilustrasi interaktif memiliki perbedaan. Dalam ilustrasi, anak hanya memandang ilustrasi yang menjelaskan tentang suatu topik atau kejadian, namun berbeda dengan ilustrasi interaktif, ada hubungan timbal balik dari ilustrasi dan si anak, seperti menempel stiker, ataupun mewarnai suatu objek. Metode ilustrasi interaktif dapat digunakan sebagai jalan keluar untuk cara belajar yang lebih efektif. Tidak hanya mata pelajaran biasa, hal ini juga dapat diterapkan dalam hafalan Qur'an.

Berlaku sama dengan Al- Qur'an. Al-Qur'an pun berisi kalimat-kalimat dengan bahasa Arab yang sulit dipahami oleh anak usia 6-12 tahun. Hal ini dapat mengurangi minat anak dalam menghafal Al- Qur'an. Ditambah lagi, metode untuk menghafalkan Al-Qur'an yang menyenangkan masih sulit dijumpai. Kebanyakan cara dan metode menghafal Al-Qur'an sama seperti menghafal buku pelajaran, yaitu duduk, diam, membaca dan mengulang sampai hafal. Hal ini terkadang membuat anak-anak sulit untuk dikondisikan, karena perhatian mereka sering terbelah oleh hal-hal kecil. Metode yang efektif jarang ditemui, dan media yang digunakan di beberapa

sekolah atau TPA terkadang kurang memadai, seperti Al-Qur'an yang sudah robek-robek, atau sekedar juz amma yang tulisannya tidak jelas.

Karena itu, dirasa penting mendukung anak-anak dengan media dan metode hafalan yang baik, sehingga anak-anak tidak kehilangan minatnya dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, memadukan Al-Qur'an dengan ilustrasi interaktif, sehingga anak-anak dapat lebih fokus dan tertarik dalam menghafal Al-Qur'an. Mengapa menghafal dan membaca Al-Qur'an?

Menurut Shubi Shalih, Al-Qur'an adalah kitab yang mengandung mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw., ditulis dalam *mushaf* (lembaran), disampaikan dengan *mutawatir* (jalur riwayat) dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an berbahasa arab, dan Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur cara membacanya, ada yang dipendekkan, dipanjangkan, ditegaskan, dihaluskan, atau dipertebal. Secara rinci, Al-Qur'an merupakan Firman Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, atau nabi dan rasul terakhir. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril as, yang kemudian ditulis dalam lembaran secara berurutan, dan dikumpulkan menjadi satu.

Al-Qur'an berisi bermacam-macam mulai dari akidah (kepercayaan), perintah ibadah kepada Allah swt, akhlak (bagaimana berperilaku yang baik), hukum tentang bagaimana mengadili dan memberikan hukuman kepada sesama manusia yang terbukti bersalah, peringatan-peringatan Allah swt tentang hari akhir, sejarah dan kisah tentang orang terdahulu dan yang akan datang, yang terakhir adalah dorongan untuk berpikir, karena di dalam Al-Qur'an banyak sekali pembahasan mengenai alam semesta yang mendorong manusia untuk berpikir dan membuktikan kebenarannya.

Dikarenakan isinya yang mencakup mulai dari tata cara berperilaku sehari-hari, hingga mengenai teori alam semesta, hal inilah yang membuat Al-Qur'an menjadi kitab dan pedoman bagi mereka yang beragama islam. Al-Qur'an sendiri terdiri dari 30 juz, dan 114 surat dan 6236 ayat menurut riwayat Hafsh, 6262 menurut riwayat Ad-Dur, atau 6214 ayat menurut

riwayat Warsy. 1 juz terdiri dari beberapa surat, dan 1 surat terdiri dari sejumlah ayat.

Menghafalkan surat dalam Al-Qur'an merupakan kewajiban untuk umat muslim, karena dalam ibadah yang diwajibkan seperti sholat 5 waktu, surat-surat dalam Al-Qur'an diwajibkan untuk dibaca. Namun, menghafalkan Al-Qur'an secara keseluruhan (30 juz) tidak diwajibkan. Tetapi, banyak dari umat muslim yang merasa wajib untuk menghafalkan Al-Qur'an karena Allah swt menjanjikan keutamaan bagi siapa yang dapat menghafalnya. Janji ini terdapat pada hadist oleh HR. At Tirmidzi yang berbunyi:

Abu Hurairah ra, ia berkata “Baginda bersabda, orang yang hafal Alquran kelak akan datang dan Alquran akan berkata: “Wahai Tuhan, pakaikanlah dia dengan pakaian yang baik lagi baru.” Maka orang tersebut diberi mahkota kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi: “Wahai Tuhan tambahkanlah pakaiannya.” Kemudian orang itu diberi pakaian kehormatan. Al-Qur'an berkata lagi: “Wahai Tuhan ridhailah dia.” Maka kepadanya dikatakan: “Baca dan naiklah.” Dan untuk setiap ayat, ia diberi tambahan satu kebajikan” (HR. At Tirmidzi)

Tidak hanya keutamaan, Allah swt juga menjanjikan lebih banyak keistimewaan untuk para penghafal Al-Qur'an, karena itulah banyak umat muslim yang menghafalkan Al-Qur'an secara utuh. Hal ini terbukti dari salah satu keistimewaan terbesar Al-Qur'an, yaitu satu- satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Ia diingat di dalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah SWT :

“*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr:9).

Ayat ini merupakan garansi dari Allah SWT bahwa Dia akan menjaga Al-Qur’an. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah SWT mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur’an dan penjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Jika ada musuh Islam yang berusaha mengubah, dan mengganti satu kalimat atau satu kata saja, pasti akan diketahui, sebelum beredar secara luas di tengah masyarakat Islam. (Faizin Nur, 2013: 13-14)

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur’an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab diantara keistimewaan Al-Qur’an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal. Selain itu, Al Qur’an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting, yaitu:

1. Al Qur’an sebagai *manhajul hayati* (pedoman hidup) bagi seluruh manusia tanpa terkecuali.
2. Al Qur’an adalah ruh bagi orang-orang yang beriman.
3. Al Qur’an sebagai *Az-zikir* (peringatan).
4. Al Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan

Oleh sebab itu banyak keluarga muslim yang mulai membiasakan anak-anaknya menghafalkan Al-Qur’an semenjak usia dini, dikarenakan daya ingat anak masih bagus, dan mencapai puncaknya pada usia 8-12 tahun. (Ahmadi dan Munawar, 2005: 47) Langkah yang dilakukan orang tua pun bermacam-macam seperti mendaftarkan anak ke TPA, membimbing secara mandiri, ataupun menyekolahkan anak ke sekolah yang berbasis IT (Islam Terpadu).

Membiasakan anak menghafal semenjak dini dilakukan oleh para orang tua hal itu juga didukung dengan adanya hadist dari HR. Al Hakim yang berbunyi :

“Dari Buraidah Al-Aslami ra, ia berkata bahwa ia mendengar Rasulullah saw bersabda, “Siapa yang membaca Al-Qur’an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka akan dipakaikan mahkota cahaya pada hari kiamat, cahayanya seperti cahaya matahari, kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan), yang tidak pernah didapatkan di dunia, keduanya bertanya: mengapa kami dipakaikan jubah ini? Dijawab “Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al-Qur’an” (HR. Al Hakim)

Ada sebagian pengajar dan orang tua yang mengkritik kegiatan menghafal Al-Qur’an pada anak-anak, karena menurut mereka anak-anak menghafalkan Al-Qur’an tanpa memahaminya. Hal ini, tidak berlaku karena dalam pembelajaran Al-Qur’, anak-anak dapat memahami apa yang mereka telah hafalkan saat dewasa.

Pada usia anak yang masih belia, konsep belajar sambil bermain tidak dapat diabaikan, pengajar atau orang tua harus dapat menciptakan kondisi, metode hafalan, dan yang cara variatif agar anak tidak menghafal dalam kondisi tertekan atau terpaksa. Dengan mempertimbangkan kecerdasan dan kekuatan daya ingat anak, dalam metode menghafalkan Al-Qur’an yang paling dasar, anak-anak akan menghafal Al-Qur’an mulai dari juz 30 yang dianggap paling mudah dan diawali dengan surat-surat pendek dalam juz 30, yang perlahan-lahan akan meningkat ke tingkat yang lebih sulit seperti juz 29, 28 dan seterusnya. Mengapa media pendamping? Hal ini dikarenakan media utama pembelajaran tetaplah pembimbing atau pengajar, agar tidak pemahaman dan proses menghafal Al-Qur’an tidak melenceng. Karena itulah dibuat media pendamping agar pembimbing atau pengajar dapat lebih mudah mengajarkan hafalan atau membaca Al-Qur’an pada anak-anak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat media pendukung untuk menghafal Al-Quran bagi anak-anak, berupa buku ilustrasi Surat-Surat Pendek.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi interaktif Juz Amma yang efektif dan mendukung sebagai media pendamping hafalan Qur'an untuk anak?

C. Tujuan Perancangan

Untuk memberikan metode baru yang menyenangkan dan lebih efektif dalam menghafal Qur'an untuk anak, baik di rumah maupun di sekolah, dalam bentuk *visual learning* dan *learning by reading*.

D. Batasan Masalah

Perancangan buku ilustrasi interaktif ini lebih menitik beratkan pada surat-surat pendek yang ada didalam juz 30, dan surat yang dipilih adalah 10 surat pendek terakhir yaitu Al-Fil sampai An-Naas dengan tambahan surat Al-Fatihah sebagai surat pembuka. Sedangkan batasan untuk batasan umur anak adalah 6-12 tahun (kelas 2-6 SD). Buku Ilustrasi akan menceritakan cerita yang terdapat pada setiap surat, sehingga anak usia 6-12 tahun dapat menghafal dan memahami maksud dari tiap-tiap surat.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi Target Audiens
 1. Mendapatkan informasi dan wawasan edukatif baru yang dapat digunakan sebagai metode alternatif hafalan Qur'an.
 2. Mendapatkan pengertian dan pengetahuan dari surat-surat dalam Al-Qur'an melalui ilustrasi yang sudah dikemas.
2. Manfaat Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual
 - a. Sebagai bahan contoh perancangan tentang buku ilustrasi dengan tema keagamaan.
3. Manfaat Bagi Institusi
 - a. Dapat digunakan sebagai sarana tambahan referensi mengenai perancangan, dan menambah aset dalam dunia Desain Komunikasi Visual.

F. Definisi Oprasional

1. Ilustrasi

Ilustrasi dalam bahasa Belanda (*ilustratie*) diartikan sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas. Rata-rata penggunaan ilustrasi dalam buku dalam bentuk gambar kartun. (Nurhadiat, Dedi , 2004:54). Ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatural, dan akhir-akhir ini bahkan banyak dipakai *image bitmap* hingga karya foto (Soedarso Sp, 2014:566)

2. Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi adalah buku yang menampilkan hasil *visualisasi* dari suatu tulisan dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Ilustrasi pada sebuah buku bertujuan untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan *visual*, tulisan tersebut menjadi lebih mudah dicerna. (Chandra, 2014:4)

3. Interaktif

Interaktif adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi, saling aktif, dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan lainnya. (Warsita: 2008)

4. Juz Amma

Juz Amma adalah sebutan untuk juz terakhir yakni juz ke 30 dalam Al Quran. Juz Amma ini merupakan juz dengan jumlah surat terbanyak. Yakni 37 surat (3 surat *Madaniyah*, dan 34 surat *Makkiyah*). Dimulai dari surat *An-Naba*, dan diakhiri dengan surat *An-Naas*.

5. Media

Cangara, dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi (2006) menyebutkan bahwa, media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Dalam hal ini media yang paling mendominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti

mata dan telinga. Pesan yang diterima pancaindra kemudian diproses oleh pikiran untuk menentukan reaksi/ sikapnya, baru kemudian dinyatakan dalam tindakan.

6. Hafalan Qur'an

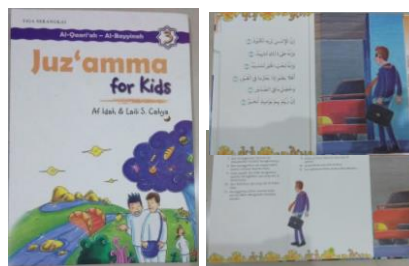
Istilah *Tahfidz* (menghafal) Al-Qur'an merupakan gabungan dari *tahfidz* dan Al-Qur'an. *Tahfidz* berarti memelihara, menjaga atau menghafal. (Yunus, 1989:105) Sedangkan Al-Qur'an secara etimologi (asal kata) al-Qur'an berasal dari kata Arab *qaraa* (قرأ) yang berarti membaca, sedangkan al-Farra' mengatakan bahwa kata al-Qur'an berasal dari kata *qara>in* (قارئ) jamak dari *qari>nah* (قارئ) dengan makna berkaitan, karena bagian al-Qur'an yang satu berkaitan dengan bagian yang lain. Al-Asy'ari mengidentifikasi etimologi Al-Qur'an berasal dari kata *qarn* (ترق) yang berarti gabungan dari berbagai ayat, surat dan sebagainya. (Yunus, 1989:105)

G. Metode Perancangan

Dalam tugas akhir Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Juz Amma ini perancang menggunakan beberapa metode perancangan yaitu:

A. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dan digunakan untuk menyusun Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Juz Amma ini berasal dari sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data dari pihak yang langsung bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari sumber data yang telah dipublikasikan ke umum seperti buku atau dokumen. Data buku yang digunakan adalah *Juz'amma for Kids*, karya AfIdah dan Laili S. Cahya, dari penerbit Tiga Serangkai.



Gambar 1.1 Data buku yang digunakan "Juz'amma for Kids"
(Sumber: Pribadi)

Sedangkan proses pengumpulan data ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

i. Observasi

Dilakukan dengan mengamati aktivitas anak-anak usia 6-12 tahun, ketika sedang menghafal Al-Qur'an. Bagaimana cara mereka menghafal, dan apakah mereka terlihat tertarik atau antusias dengan buku hafalan yang mereka pegang.

ii. Kajian Pustaka

Mengambil referensi dari jurnal dan buku, serta website resmi yang sudah ada, dan memiliki tema dan isi yang serupa.

iii. Kajian Visual

Mengambil referensi dari gambar-gambar yang sekiranya cocok untuk anak-anak, baik dari buku maupun website.

H. Metode Analisis Data

Pada perancangan ini, analisa dilakukan secara kualitatif deskriptif. Dengan metode ini didapatkan suatu fenomena yang dapat menjadi dasar pembuatan perancangan, dengan cara mengelompokkan data dari hasil wawancara maupun studi pustaka, yang kemudian disatukan dengan 5W+1H. Untuk menyempurnakan, dan melengkapi data, metode SWOT juga digunakan, untuk menganalisis kekurangan serta kelebihan dari perancangan yang dilakukan.

I. Skematika Perancangan

